

A Case Report : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak

Rosiyana¹, Sella Ridha Agfiany², Nurhasanah²

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

*Yanaa01@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 AKI di dunia Angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Menurut data ASEAN AKI yaitu sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup (Minarti and Ginting, 2023). Angka kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2022 terjadi penurunan dimana jumlah kematian ibu yaitu 3.572 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO mencapai 7,87 pada tahun 2021 berbeda dengan tahun sebelumnya sekitar 7,79 per 1000 kelahiran hidup.

Laporan Kasus: Asuhan diberikan pada Ibu Ny. R dan bayi Ny. R di Kota Pontianak. Asuhan yang diberikan mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga KB. Pendokumentasian asuhan dilakukan menggunakan metode SOAP.

Diskusi: Berdasarkan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. R sudah sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan pada Ny. R. Ny. R melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dan rutin di Puskesmas Sungai Ambawang dan PMB Marsini Karni. Persalinan Ny. R di PMB Marsini Karni berjalan dengan baik dan lancar serta terpantau langsung di partograf. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. R sesuai dengan standar asuhan kunjungan nifas sampai dengan ber KB. Asuhan kebidanan pada Bayi langsung dilakukan IMD pada saat kelahiran Bayi. Bayi juga langsung diberikan salep mata, vitamin K untuk mencegah pendarahan pada otak, dan setelah 2 jam diberikan imunisasi HB0 untuk mencegah penyakit hepatitis.

Simpulan: Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R dilakukan pada Ny. R dan By. R di Puskesmas Sungai Ambawang dan PMB Marsini Karni Kota Pontianak tahun 2023 tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan, Komprehensif, Studi Kasus

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

A Case Report:
COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE
FOR MRS R AND HER INFANT IN PONTIANAK CITY

Rosiyana¹, Sella Ridha Agfiany², Nurhasanah³

¹²³ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

*Yanaa01@gmail.com

ABSTRACT

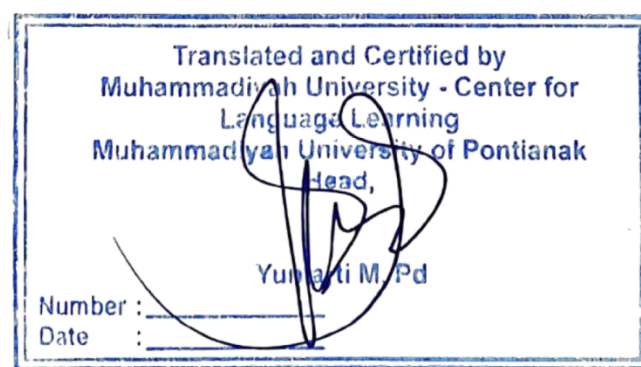
Background: The World Health Organization (WHO) has reported that the global maternal mortality rate (MMR) in 2021 was 303,000. In ASEAN countries, the maternal mortality rate stands at 235 per 100,000 live births (Minarti and Ginting, 2023). Data from the Maternal and Child Nutrition and Health Program at the Ministry of Health indicates a consistent annual increase in maternal mortality rates. However, there was a marginal decrease in 2022, with 3,572 reported deaths compared to 7,389 deaths in 2021 (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2023). Similarly, the Infant Mortality Rate (IMR) saw a slight increase, reaching 7.87 in 2021 compared to approximately 7.79 per 1000 live births in the preceding year.

Case Report: Mrs. R and her infant received comprehensive care in Pontianak City, encompassing prenatal, perinatal, postpartum, neonatal, and family planning services. Care documentation adhered to the SOAP method.

Discussion: Mrs. R received midwifery care in adherence to established standards, which encompassed regular prenatal check-ups at the Sungai Ambawang Health Center and the Marsini Karni maternity clinic. The delivery process was uneventful, with meticulous monitoring utilizing the partograph. Postpartum midwifery care for Mrs. R entailed postpartum visits and contraceptive counseling. Additionally, neonatal midwifery care involved the early commencement of breastfeeding, administration of eye prophylaxis, vitamin K supplementation to prevent intracranial hemorrhage, and HB0 immunization to prevent hepatitis.

Conclusion: Mrs. R and her infant received comprehensive midwifery care at the Sungai Ambawang Health Center and the Marsini Karni maternity clinic in Pontianak City in 2023, demonstrating seamless alignment between theory and implementation of midwifery care.

Key words: Midwifery Care, Comprehensive, Case study



PENDAHULUAN

Asuhan Kebidanan Komprehensif diartikan sebagai suatu asuhan berkelanjutan pada ibu mulai dari hamil, melahirkan hingga pemilihan kontrasepsi. Asuhan tersebut memiliki tujuan menurunkan angka kematian ibu dan bayi agar terjadi peningkatan kesehatan ibu dan bayi dengan dilakukannya asuhan secara berkelanjutan dan berkala mulai dari hamil hingga dengan penentuan kontrasepsi dalam program KB (Prapitasari, 2021).

Pada tahun 2020, Jumlah AKI yang ada di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) berjumlah sebanyak 303.000 jiwa. Jumlah AKI menurut data yang didapatkan dari data ASEAN ialah sebanyak 235/100.000 KH (Minarti and Ginting, 2023) dan jumlah kematian ibu dalam setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan, data ini didapatkan melalui pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2022 terjadi penurunan dimana jumlah kematian ibu yaitu 3.572 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Berdasarkan data yang didapatkan dari data WHO menunjukkan jumlah kematian bayi mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 7,87 sedangkan tahun sebelumnya sebanyak 7,79/1000 KH.

Pada tahun 2021, Jumlah AKI di Indonesia meningkat apabila dibandingkan dengan jumlah AKI pada tahun 2020 yaitu dari jumlah 4.627 kasus pada tahun 2020 meningkat menjadi 7.389 kasus di tahun 2021 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Jumlah kematian ibu di tahun 2022 ialah sekitar 305/100.000 KH, Sedangkan target yang telah ditentukan pada tahun 2024 ialah sebesar 183/100.000 KH. Jumlah AKB pada tahun 2020 menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ialah mencapai 25.652 kasus dan mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 25.256/1000 KH (Santika, Hafsah and Mupliha, 2024).

Jumlah kematian maternal tahun 2021 yang didapatkan dari laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat terdata sebanyak 120 kasus kematian ibu. Apabila di hitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka banyaknya kasus kematian maternal yang terjadi di Kalimantan Barat pada tahun 2022 ialah sebanyak 142/100.000 KH dan jumlah kematian balita pada tahun 2022 terdata sebanyak 634 kematian balita. Angka ini menunjukkan adanya penurunan jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah sebanyak 653 kematian balita. Dilihat dari keseluruhan kematian balita yang ada, 72,1% terjadi pada masa neonatal (457 kematian), sedangkan untuk post neonatal sebesar 21,5% (136 kematian) dan anak balita sebesar 6,5% 41 kematian (Dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Di Pontianak jumlah AKI (Angka Kematian Ibu) di tahun 2022 didapati sebanyak 7 kasus atau 61.07/100.000 KH, sedangkan jumlah AKB sebanyak 24 kasus atau sebesar 2.09/1000 KH. Dalam kurun waktu 5 tahun (2018-2022) jumlah kematian ibu mengalami penurunan. Penyebab kematian ibu

terbanyak yaitu disebabkan oleh kasus hipertensi (5 kasus) dan perdarahan (2 kasus) (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022).

LAPORAN KASUS

Laporan kasus ini disusun oleh peneliti dengan metode deskriptif observasional melalui pendekatan *Continuity of care* terhadap Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak pada tahun 2023. Dimana Ny. R dan By. Ny. R yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Jenis data primer. Cara pengumpulan data dengan menganamnesa pasien terlebih dahulu kemudian melakukan pemeriksaan serta mendokumentasikan hasil temuan yang ada. Analisa data dilakukan dengan melakukan perbandingan terhadap teori yang ada dengan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

Tabel 1
Laporan Kasus

NPP. 6171052A2000001

Keterangan	Temuan
Kehamilan	a. Usia ibu : 19 tahun. b. Usia Kehamilan 17 Minggu : Keluhan mual muntah dipagi hari. c. Usia Kehamilan 36 Minggu : Keluhan nyeri perut bagian bawah.
Persalinan	a. Kala I berlangsung selama 6 jam 28 menit. b. Penurunan tekanan dara pada persalinan kala I.
Nifas	Kunjungan nifas ke-2 ibu menegelh ASI yang keluar sedikit.
Bayi Baru Lahir	Tali pusat bayi lepas pada hari ke-13 pascapersalinan.
Imunisasi	Bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar.
KB (Keluarga Berencana)	Kontrasepsi yang digunakan ialah KB suntik 3 bulan.

DISKUSI

1. Kehamilan

Berdasarkan pengkajian data kehamilan, didapatkan bahwa usia ibu yaitu 19 tahun. Salah satu kendala atau masalah yang negara dan masyarakat hadapi di era globalisasi ini ialah kehamilan yang terjadi pada usia yang terbilang muda muda. Masalah tersebut masih tergolong cukup tinggi yaitu terjadi sekitar 15 juta remaja yang berusia 15-19 melahirkan, yang melakukan aborsi terencana sebanyak 4 juta bahkan sebanyak 100 juta yang terinfeksi penyakit menular seksual (PMS). Hal tersebut disebabkan oleh faktor perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju membuat anak-anak remaja kurang efektif dalam menyaring informasi yang tidak baik atau menyangkut masalah seksologi dan masalah pornografi di dunia maya. Selain faktor tersebut, faktor lainnya ialah adanya suatu kebiasaan yang terjadi pada masyarakat tertentu yang menikahkan anak-anak wanita dengan usianya masih di bawah umur (20 tahun ke bawah). Terdapat beberapa faktor yang menjadi dasar terjadinya masalah ini diantaranya ialah karena faktor tuntutan kawin muda dan seks bebas, akses pendidikan dan pekerjaan, kekerasan seksual, ketidaksetaraan gender dan pengaruh dari media massa yang memicu gaya hidup bebas. Arata

rata usia kawin yang rendah pada suatu daerah mencerminkan rendah pula keadaan sosial ekonomi serta pendidikan pada daerah tersebut (Santika, Hafsah dan Mupliha, 2024).

Dari data subjektif asuhan kehamilan didapati kesejangan anatar teori yang ada dengan temuan yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu pada kasus pada Ny. R masih dalam tahap normal. Asuhan yang peneliti berikan pada Ny. R pada Usia 18 tahun GI PI A0 pada kehamilan 17 minggu sampai 39 minggu adalah mengkaji data dengan melakukan anamnesa yang meliputi keluhan utama, HPHT, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, status pernikahan, serta pola hidup, pengkajian awal dilakukan oleh penulis pada kehamilan trimester II kehamilan usia 17 minggu. Pada masa kehamilan ibu telah melakukan kunjungan pada trimester II ibu melakukan kunjungan sebanyak satu kali yaitu saat usia kehamilannya 17 minggu dan pada trimester III ibu melakukan antenatal care sebanyak 2 kali yaitu saat usia kehamilannya 36 minggu dan pada usia 38 minggu.

Masa kehamilan ibu telah melakukan kunjungan pada trimester III sebanyak 2 kali kunjungan, yaitu saat usia kehamilan ibu 38 minggu, ibu mengeluh nyeri bagian bawah perut dikarenakan ibu banyak beraktifitas, hal ini merupakan ketidaknyaman yang dirasakan oleh ibu pada trimester III untuk mengatasinya, ibu dianjurkan untuk agar tidak beraktivitas terlalu berat seperti mengangkat beban yang berat, Mengajarkan kepada ibu agar duduk dan tidak berdiri terlalu lama karena menyebabkan nyeri perut. Mengajarkan kepada ibu untuk mencukupi kebutuhan istirahatnya meliputi 2 jam tidur di siang hari dan 8 jam di malam hari, Menjelaskan tanda-tanda bahaya TM 2 yaitu, pendarahan, demam tinggi, janin kurang bergerak, ekstremitas terjadi oedema ibu mau melakukannya (Natalia dan Handayani, 2022).

2. Persalinan

Menurut pengajian data pada asuhan persalinan didapatkan di lapangan terjadi pertimpangan antara teori dengan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu persalinan ibu hanya memakan waktu 6 jam 28 menit dari pembukaan 4 sampai dengan pembukaan lengkap. Menurut teori rata rata lamanya persalinan ialah sekitar 14 jam pada ibu primigravida meliputi 13 jam pada kala I dan 5 menit – 1 jam pada kala II (Rahmawati, Nasution dan Usman, 2022).

Selain itu terdapat masalah lain pada saat proses persalinan yaitu didapati tekanan darah ibu rendah atau disebut dengan hipotensi. Hipotensi didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana tekanan darah ibu $< 90/60$ mmHg. Tidak sedikit orang yang memiliki tekanan darah sistoliknya < 100 namun beberapa dapat mengalami gejala hipotensi. Gejala hipotensi ini dapat terjadi dikarenakan organ di dalam tubuh tidak mendapatkan pasokan darah yang cukup sehingga menimbulkan gejala pusing dan dapat berdampak menjelang persalinan yaitu keguguran, bayi prematur dan pecah ketuban (Rahmawati, Nasution dan Usman, 2022):

3. Nifas

Berdasarkan pengkajian data nifas, didapatkan bahwa pada kunjungan ke-2, ASI yang keluar hanya sedikit. Cakupan ASI eksklusif yang rendah dapat mempengaruhi kesehatan bayi. Menurut penelitian yang tercantum *European Respiratory Journal*, anak yang tidak pernah disusui dapat

berisiko terjadi gangguan pada sistem pernafasan dan pencernaannya dalam 4 tahun pertama kehidupannya jika dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Pemberian ASI yang tidak eksklusif dapat menyumbangkan kontribusi sebanyak 11,6 % pada morbiditas anak < 5 tahun (Debby dan Chaidir, 2023). Menurut Kusparlina, 2020 makanan dapat mempengaruhi produksi ASI karena dengan makanan yang tidak cukup maka produksi ASI tidak bekerja dengan sempurna. Berdasarkan pendapat peneliti bahwa makanan sangat berpengaruh pada produksi ASI saat ibu menyusui agar kebutuhan nutrisi ibu dan bayi terpenuhi. Produksi ASI akan lancar jika ibu mengonsumsi makanan yang bernutrisi baik dan bergizi.

4. Bayi Baru Lahir

Berdasarkan penkajian data asuhan pada BBL (Bayi Baru Lahir), ditemukan adanya pertimpangan antara teori yang ada dengan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan. Pada kasus di lapangan tali pusat bayi lepas pada hari ke-13 pasca persalinan. Teori menyatakan bahwa lama pelepasan tali pusat dengan menggunakan benang tali pusat berkisar antara 5-9 hari. Dimana dari 20 responden yang didapat, sebanyak 5 bayi lepas tali pusat dalam waktu 5 hari, 6 responden dalam 7 hari, 6 responden dalam 8 hari dan 3 responden dalam 9 hari (Aryanti, Fatrin and Lestari, 2023).

5. Imunisasi

Bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara menyeluruh. Bayi hanya mendapatkan imunisasi yang diberikan saat bayi lahir yaitu HB-0 dan imunisasi BCG + Polio 1 pada saat bayi usia 1 bulan. Pada hasil temuan kasus di atas Ny. R menolak untuk melakukan imunisasi selanjutnya dikarenakan pada imunisasi sebelumnya yaitu imunisasi (BCG dan Polio 1) By. Ny. R mengalami demam sehingga membuat Ny. R takut untuk melakukan imunisasi pada tahap selanjutnya.

Imunisasi diartikan sebagai suatu usaha yang sangat efektif dalam pencegahan kematian anak. Dengan dilakukannya imunisasi maka anak akan terlindungi dari beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), seperti tuberkulosis, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru (Tanjung, Rohmawati dan Sofyani, 2017).

6. KB (Keluarga Berencana)

Metode kontrasepsi yang ibu gunakan ialah kontrasepsi suntik 3 bulan yang mana kontrasepsi ini mengandung hormon estrogen yang tidak akan mempengaruhi kelancaran dari pengeluaran ASI. Sistem kerja dari Kontrasepsi ini ialah dengan mencegah pengeluaran sel telur agar tidak terjadi pembuahan sel telur dan sperma. Suntikan ini dilakukan setiap 3 bulan dengan satu suntikan. Kontrasepsi ini harus dilakukan secara rutin dan tepat waktu agar bekerja dengan sangat efektif (Karimang, Abeng dan Silolonga, 2020). Setiap keluarga harus melakukan

prencanaan KB seperti mengetahui usia yang ideal untuk melahirkan, jumlah anak, jarak kehamilan yang dikatakan ideal, perawatan selama masa kehamilan (Sinaga, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengkajian pada Ny. R dan telah dilakukan juga pembahasan serta asuhan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R berdasarkan 7 langkah varney didapatkan dari pengkajian dasar asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL, Imunisasi, hingga KB, tidak ditemukan adanya pertimpangan antara teori yang ada dengan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien telah diperoleh dan ditandatangani oleh suami pasien serta telah tercatat dalam informed consent.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

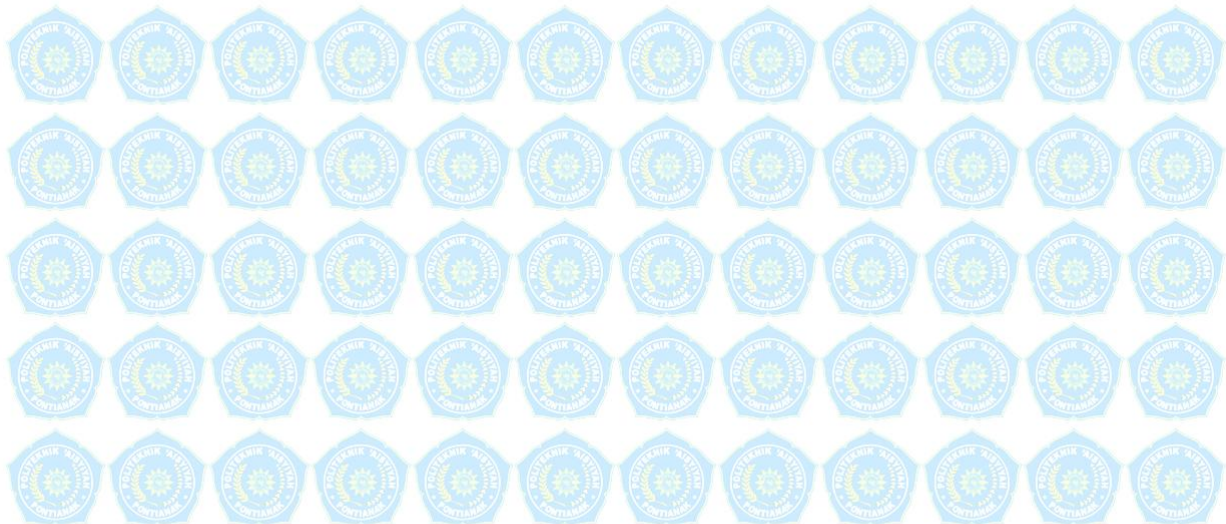
REFERENSI

- Aryanti, Fatrin, T. dan Lestari, A. C. (2023) 'Perbandingan Lamanya Pelepasan Tali Pusat Dengan Menggunakan Benang Dan Umbilical Clamp : Tinjauan Literatur', *Lentera Perawat*, 4(2).
- Debby, Y. dan Chaidir, R. (2023) 'Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Postpartum Di Ruang Rawat Inap Kebidanan Rsi Ibnu Sina Padang', *Human Care Journal*, 8(2).
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022*. Pontianak: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Karimang, S., Abeng, T. D. E. dan Silolonga, W. N. (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Diwilayah Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro', *Jurnal Keperawatan*, 8(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Minarti, N. and Ginting, A. S. B. (2023) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Keluarga dan Peran Suami dalam Perilaku Merespon dan Mendeteksi Cepat Tanggap Kedarutan Ibu Nifas Resti di UPTD Puskesmas Gunungsari Tahun 2022', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1).
- Natalia, L. dan Handayani, I. (2022) 'Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester Iii : Sebuah Laporan Kasus Asuhan Kehamilan', *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(2).
- Dinas Kesehatan Kota Pontianak. (2022) *Profil Dinas Kesehatan Kota Pontianak 2022*. Pontianak: Dinas Kesehatan Kota Pontianak.
- Prapitasari, R. (2021) 'Asuhan Kebidanan Pada Ny.D Di Wilayah Puskesmas Sebengkong Tarakan', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13.

- Rahmawati, D., Nasution, S. A. dan Usman, I. (2022) 'Perbedaan Skala Nyeri Kala 1 fase Aktif Dan Durasi Kala II Persalinan Pada Primigravida Dengan Senam Hamil Dan Tidak Senam Di Wilayah Kerja Puskesmas Nipah Panjang', Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 6(1).
- Santika, Y., Hafsah, H. and Mupliha, M. (2024) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Umur 35 Tahun Dengan Kekurangan Energi Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun 2023', Jurnal Medika Nusantara, 2(1).
- Sinaga, A. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemilihan KB Suntik di Klinik Pratama Nirmala Sapni Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2020', Excellent Midwifery Journal, 4(1).
- Tanjung, I. C. D., Rohmawati, L. dan Sofyani, S. (2017) 'Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap dan Faktor yang Memengaruhi', Sari Pediatri, 19(2).

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK'